

BAB V

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada Ny. O dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Wisma Sembodro RSJ GRHASIA DIY, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan jiwa dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.

1. Kesimpulan

- a. Hasil pengkajian yang didapat pada hari selasa, 10 Mei 2022 didapat pada Ny. O dengan diagnosa medis Skizoafektif Tipe Manik ditemukan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan dan ketidakpatuhan
- b. Pada diagnosa keperawatan penulis menemukan beberapa kesenjangan dianosa tidak semuanya yang terdapat padateori di temukan pada pasien. dari empat diagnosa keperawatan yang didapatkan pada teori terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kasus Ny. O yaitu : gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan dan ketidakpatuhan. Diagnosa yang tidak ditemukan pada kasus yaitu : harga diri rendah. Diagnosa ini tidak ditegakkan karena berdasarkan pengkajian pada pasien datanya tidak mendukung untuk diangkat menjadi diagnosa keperawatan.
- c. Pada akhir evaluasi keperawatan yang disusun dengan metode SOAP selama lima hari dari tiga diagnosa keperawatan yang ditemukan satu masalah teratasi dan dua diagnosa belum teratasi sepenuhnya. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu keterbatasan waktu sehingga tujuan yang ditetapkan tidak bisa tercapai sepenuhnya.
- d. Faktor pendukung yang penulis dapatkan selama melakukan asuhan keperawatan keperawatan adalah terjalinnya kerjasama dan koordinasi yang baik antara penulis dan perawat di Wisma Sembodro RSJ GRHASIA DIY.

2. Saran

Dalam waktu lima hari penulis telah melakukan tahapan proses keperawatan, selanjutnya penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dijadikan pertimbangan atau pedoman dalam melakukan proses keperawatan yaitu :

a. Bagi pasien

Diharapkan mampu menerapkan tindakan yang telah diajarkan secara mandiri dan mendukung kelangsungan kesehatan pasien

b. Bagi keluarga pasien

Diharapkan mampu memberi dukungan rasa nyaman, bantuan dan motivasi kepada pasien secara maksimal

c. Bagi perawat

Diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan khususnya tentang asuhan keperawatan jiwa pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran

d. Bagi program studi

Diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengalaman nyata dan tercapainya kompetensi perawat khususnya prodi Ners dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

e. Bagi penulis selanjutnya

Hendaknya melakukan pengkajian yang lebih mendalam terkait penyebab dan pemeriksaan fisik lainnya untuk menentukan diagnosa yang lebih lengkap dan diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki agar pada saat melakukan proses keperawatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien